

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta semakin kompleksnya permasalahan-permasalahan yang ditemui pada segi kehidupan, membuat manusia untuk senantiasa menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Teknologi Informasi digunakan untuk menilai kinerja dari suatu badan usaha, mengawasi dan mengendalikan proses bisnis tersebut. Salah satunya di bidang perdagangan, dengan perdagangan bebas saat ini telah membawa perubahan yang sangat cepat dan berdampak luas bagi perekonomian. Untuk meningkatkan daya saing, maka perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, baik secara lokal maupun global agar perusahaan terfokus pada bagaimana meningkatkan proses bisnis dan dapat berkompetisi dengan para pesaing.(Suroyo, 2020).

Komputer adalah suatu bentuk kegiatan dari berbagai prosedur yang diorganisir, apabila dikelola dengan baik akan menghasilkan informasi yang berguna untuk organisasi.”(Ma'mur et al., 2019)

Sistem informasi adalah gabungan dari teknologi dan sumber daya dari sebuah organisasi yang terkordinasi untuk mengolah data menjadi informasi sehingga mencapai sebuah tujuan tertentu. Sistem informasi yang baik dan tepat dapat membantu suatu organisasi untuk menjaga stabilitas eksistensinya. Selain itu suatu organisasi harus memiliki informasi yang berkualitas, akurat dan sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan penjualan dapat dikembangkan dengan menggunakan sistem informasi. Penjualan adalah kegiatan penting yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dan berpengaruh besar terhadap

keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sistem informasi penjualan yang bisa menjadi alat bantu perusahaan untuk mengelola dan mengkoordinasi data penjualan mereka agar menjadi sebuah informasi berkualitas yang siap diberikan kepada pimpinan selaku pengambil keputusan.(Ramadhan & Purwandari, 2018)

Paul & Mom BAKERY adalah sebuah Toko Roti yang berdiri pada tanggal 15 agustus 2016 yang menjual berbagai macam jenis roti. Toko tersebut masih menggunakan alat penghitung kalkulator untuk melayani pembeli dan buku untuk mengolah data roti yang harus terjual lebih dulu sehingga akan memakan waktu yang lama dan tidak terjamin dalam keamanannya. Begitu pula untuk pencatatan tentang produk apa saja yang dibuat perharinya masih menggunakan buku. Pendataan jumlah produksi pada sistem manual masih memiliki kekurangan dalam proses pendataan jumlah dan tanggal kadaluwarsa. Maka dari itu untuk mengatasi masalah tersebut agar Roti yang terjual yang di buat lebih dulu, sangat diperlukan agar adanya sistem pengolahan data roti yang dibuat lebih dulu agar proses display & rencana produksi bisa diatur dengan baik.

Maka dari itu dengan adanya "Sistem dapat membantu proses bisnis yang mempermudah pekerjaan pemilik dan pegawai toko, dengan meningkatkan kualitas inventaris dan penjualan menjadi ter-komputerisasi, seperti membantu dalam melakukan pencatatan stok barang, melihat informasi pemasok dan pegawai, melakukan transaksi penjualan dan dapat melihat laporan penyediaan stok barang masuk serta transaksi penjualan dan sistem ini dapat membantu mengurangi kesalahan tersebut."(Gultom, 2020)

Oleh karna itu dari uraian di atas maka penulis akan menjadikan bahan untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Sistem Informasi Penjualan di Toko Roti Paul & Mom BAKERY di Kota LAHAT Berbasis Website Menggunakan Metode *First In First Out***"

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terjadi meliputi :

Belum adanya sistem penjualan atau penginputan data transaksi pada Toko Paul & Mom BAKERY sehingga adanya kendala dalam memberikan informasi yang jelas tentang persediaan.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka bagaimana merancang sistem informasi penjualan atau penginputan data transaksi yang dapat mengolah data roti pada Toko Paul & Mom.

1.4 Tujuan & Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian website ini adalah :

Tujuannya dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi penjualan *Roti pada Toko Paul & Mom BAKERY* menggunakan metode *FIFO*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

1. Membantu pihak Toko Roti Paul dalam proses melayani customer, pengolahan data stok roti yang masuk dan keluar sehingga akan semakin mempermudah admin toko dalam memberikan suatu informasi yang dibutuhkan.
2. Untuk menghindari keterlambatan roti yang kadarluarsa sehingga dapat memberikan kepuasan pelayan terhadap Toko Roti Paul.
3. Dapat menunjang kinerja di Toko Roti Paul untuk pengembangan sistem yang terkomputerisasi yang dapat digunakan oleh pihak toko.
4. Menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat mengenai data maupun laporan yang dibutuhkan serta mempermudah karyawan dalam melakukan pengontrolan persediaan barang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan tempat penelitian

Waktu dan tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu :

1. Waktu dan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada juni sampai desember 2021.

2. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dan pengambilan data ini dilakukan di Jalan Mayor Ruslan II No.21 Pasar Baru Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan 31419.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan penulis adalah observasi langsung terhadap subjek penelitian dalam hal ini toko roti paul & mom bakery khususnya yang berkaitan dengan sistem penjualan dan persediaan.

Hasil yang penulis amati dalam penelitian ini adalah bahwa dalam proses penjualan masih menggunakan cara yang masih manual dengan menggunakan kalkulator sebagai alat hitung untuk melayani pelanggan serta sering kekurangan stock roti yang akan di jual.

Dari sini, penulis menantikan perubahan dalam prosesnya. Proses yang awalnya masih menggunakan cara yang manual menjadi dalam bentuk sistem.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data, untuk mendapatkan data yang tepat maka pemilihan narasumber yang akan diwawancarai harus memahami fakta yang diketahui. Kegiatan wawancara ini diprioritaskan

kepada pemilik toko, admin atau kasir yang mengetahui kendala yang terjadi mengenai penjualan an yang akan dikembangkan di Toko Roti Paul & Mom BAKERY.

3. Dokumentasi

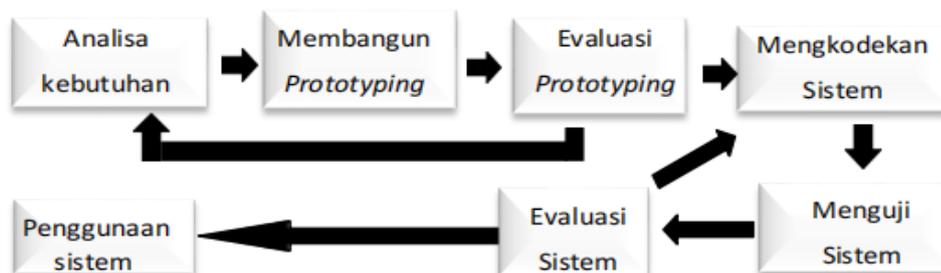
Dokumentasi dilakukan agar data yang dimiliki peneliti lebih akurat dan dipercaya keasliannya. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis maupun gambar.

1.5.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *First In First Out (FIFO)*. Metode *FIFO* merupakan metode dimana barang pertama yang masuk berarti barang tersebutlah yang pertama keluar. Menurut “dengan metode *FIFO*, biaya persediaan dihitung berdasarkan asumsi bahwa barang akan dijual atau dipakai sendiri dan sisa dalam persediaan menunjukkan pembelian atau produksi yang terakhir”. *FIFO (First In First Out)* merupakan algoritma penjadwalan non preemptive, tidak berprioritas. Setiap proses diberi jadwal eksekusi berdasarkan urutan waktu kedatangannya. Begitu proses mendapatkan jatah eksekusi maka proses akan dijalankan sampai selesai (Sembiring & Sitorus, 2020)

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Model Prototype yaitu proses yang digunakan untuk membantu dalam pengembangan suatu perangkat lunak dimana kebutuhan diubah ke dalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara pengguna dan analis.



Gambar 1.1 tahapan metode prototype

Adapun tahapan – tahapan model Prototype yaitu :

1. Analisa Kebutuhan
Berkomunikasi dengan user mendefinisikan semua kebutuhan, dengan besar sistem yang akan dibangun.
2. Membangun Prototyping
Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output)
3. Evaluasi prototyping
Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah prototyping sudah sesuai dengan harapan pelanggan.
4. Pengkodean sistem
Pada tahapan ini sudah disetujui akan diubah ke dalam bahasa pemrograman.
5. Menguji sistem
Dalam tahap ini dilakukan untuk menguji sistem perangkat lunak yang sudah dibuat.
6. Evaluasi sistem
Perangkat lunak yang sudah siap jadi akan di evaluasi oleh pelanggan untuk mengetahui apakah sistem sesuai dengan yang diharapkan.
7. Menggunakan sistem
Perangkat lunak yang sudah diuji dan disetujui oleh pengguna siap digunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk mendapat gambaran secara garis besar dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan menjadi 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini membahas tentang uraian Latar belakang, identifikasi masalah, prumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematis penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan memaparkan tentang landasan teori seperti hasil penelitian terdahulu yang sejenis dan saling terkait dengan permasalahan yang diteliti dan menjadi acuan konseptual dalam penelitian

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini diterangkan mengenai analisa sistem berjalan, perancangan sistem, perancangan basis data, perancangan antar muka, perancangan output.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diterangkan mengenai hasil implementasi dari sistem informasi dan pengujian sistem yang meliputi rencana pengujian setiap form dalam sistem

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan tentang sistem informasi serta saran terhadap pengembangan sistem informasi